

Minggu 29 September 2012
Family Worship:
FEED MY SHEEP
(GEMBALAKANLAH DOMBA-DOMBAKU)
Yohanes 21: 15-17

Dalam teks Yohanes 21:15-17 ini tiga kali Tuhan bertanya kepada Petrus: “apakah engkau mengasihi Aku?” yang dimaksud Yesus dalam pertanyaan pertama dan kedua (dengan kata asli *gape*) adalah apakah Petrus mengasihi Nya dengan kasih tertinggi, kasih tak menuntut balas, kasih yang mau berkorban apapun bagi Nya? Mungkin dalam hal ini Tuhan mengingat kebiasaan Petrus yang spontan menjawab. Namun kenyataan yang ada Petrus menjawab “ya Tuhan aku mengasihi Engkau” (*phileo*) mengasihi dengan kasih persahabatan

Jawaban Petrus ini mengisyaratkan bahwa Petrus merasa tidak mampu menjawab tuntutan kasih *agape* yang diminta Kristus, dan ia hanya mampu mengungkapkan *phileo* / kasih persahabatan, dia tidak lagi menjawab dengan jawaban spontan yang penuh keyakinan namun ternyata tanpa terbukti, hal ini mungkin karena Petrus mengingat apa yang pernah diucapkannya kepada Tuhan (aku akan memberikan nyawaku bagiMu) yang ternyata malah berbuntut penyangkalan 3 kali di awal subuh saat Yesus ditangkap. Demikian pertanyaan 1 dan 2 yang diungkapkan Yesus. Selanjutnya Tuhan bertanya lagi untuk yang ketiga kalinya “Simon, apakah engkau mengasihi Aku?” dalam kalimat ini Dia tidak lagi memakai kata *agape* namun *Phileo*. Petrus sadar bahwa dia sudah gagal berkomitmen mengasihi dengan *agape*, mengasihi hingga menyerahkan nyawa. Namun demikian Petrus tetap menyatakan mengasihi Yesus, kendati bukan dengan kasih *agape*.

Dan ketika komitmen sudah diperbaharui, kesadaran telah muncul, maka Petrus diberi mandate untuk **menggembalakan domba** dan *anak domba*, artinya Tuhan menghendaki Petrus memelihara komunitas keluarga Allah secara keseluruhan baik domba maupun anak domba, dan tidak hanya memberi makan, atau pemeliharaan jasmani / rohani saja melainkan pemeliharaan menyeluruh, total, utuh. Itulah juga tugas panggilan kita semua yang mengasihi Tuhan untuk memperhatikan, memelihara dan membangun komunitas keluarga Tuhan, sesuai dengan visi dan misi kita, GKI San Jose.

Kita tak ubahnya seperti Simon Petrus, ketika ditanya oleh Tuhan Yesus, kitapun merasakan ketidak sanggupannya untuk mengasihi Tuhan dengan kasih *agape* yang dikehendaki Tuhan, namun demikian mari kita katakan “ya Tuhan aku mengasihiMu sebagai sahabatku” artinya apa? Dengan kalimat ini seperti Petrus kita berkata, Tuhan, saya memang tidak mampu jika Engkau minta saya untuk mengasihiMu dengan kasih setinggi itu. Namun bukan berarti kemudian kita tidak dapat berkomitmen mengasihi-Nya dan melakukan sesuatu bagi-Nya. Kita dapat berkata seperti Petrus, inilah kasih yang mampu saya lakukan, saya akan

mengasihiMu dengan kasih yang saya miliki, kasih seorang sahabat.

Ketika kesanggupan untuk mengasihi Tuhan telah kita nyatakan kembali, seperti terhadap Petrus, Tuhan memulihkan komitmen kita, Ia juga memberikan tugas bagi kita untuk menggembalakan domba dan anak dombaNya (memelihara komunitas keluarga Allah dalam segenap aspek dan terhadap seluruh bagian kehidupannya), dengan demikian kita akan mengalami, menikmati dan memuliakan Tuhan.

Pdt. MIKHA YUDHISWARA